

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang dunia bisnis di Negara lain maupun Indonesia telah meningkat dengan pesat yang didukung oleh perkembangannya pasar modal dan saham yang dijadikan sebuah objek investasi. Pada dasarnya pasar modal berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam penanaman modal, investor perlu memperhatikan faktor – faktornya antara lain yaitu harus mengetahui saham – saham terkini untuk membuat keputusan dalam menjual sahamnya atau membeli saham tersebut agar mendapatkan suatu keuntungan. Mengetahui informasi atau latar belakang perusahaan yang diminati baik keuangan didalam perusahaan tersebut atau kinerja yang diperoleh oleh perusahaan seperti memiliki akreditasi dalam suatu perusahaan yang nama baiknya bagus dan pelayanan terhadap customer maupun nasabah baik juga agar mudah menjalankan investasi, mengetahui tingkat keuntungan tertinggi dan resiko yang dimiliki dalam suatu perusahaan, indikator yang sering diperhatikan investor dalam perusahaan yang telah Go Publik salah satunya adalah harga saham perusahaan.

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap – tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Fluktuasi harga saham dilihat seberapa besar minat investor terhadap harga saham suatu perusahaan,

karena setiap investor bisa melakukan perubahan daya minat untuk menanamkan modalnya pada saham tersebut. Suatu saham dikatakan naik maupun turun apabila kekuatan pasar modal dalam arti kata dimana ketergantungan antara kekuatan permintaan dan penawaran saham tersebut diperoleh. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan.

Di Indonesia para investor melihat saham – saham perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) , BEI juga berperan penting dalam perekonomian negara Indonesia , dalam penanaman modal salah satunya adalah perusahaan otomotif. Industri otomotif merupakan salah satu jenis bisnis yang berkembang pesat di Indonesia. Makin banyaknya kuantitas perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti, bahwa industri otomotif telah menarik banyak pihak. Hal ini akan menjadi pertimbangan calon investor potensial untuk membeli saham perusahaan otomotif yang ada di Indonesia. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama dari manajemen keuangan yang dapat diwujudkan apabila perusahaan memiliki kinerja keuangan dan struktur modal yang baik. Faktor ekonomi makro adalah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Tidak stabilnya kondisi ekonomi makro akan berdampak buruk pada nilai

perusahaan secara umum. Rendahnya kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan membuat para investor mengurangi jumlah permintaan atas saham perusahaan tersebut. Menurunnya jumlah permintaan saham akan mengakibatkan harga saham ikut turun.

Beberapa faktor yang mempengaruhi turunnya harga saham seperti variabel *Earning Per Share* (EPS) dimana rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) adalah salah satu rasio yang mengukur nilai perusahaan pada saat tertentu berdasarkan laba yang dicapainya yang dihitung dengan membagi harga saham dipasar dengan labanya. Secara umum dikatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) yang rendah mengindikasikan bahwa harga sahamnya murah. Dan sebaliknya semakin besar

PER berarti harga saham dari setiap lembar saham akan semakin baik Sedangkan *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal. Semakin besar ROE menandakan bahwa perusahaan semakin baik dalam mensejahterakan para pemegang saham prioritas yang bisa dihasilkan dari setiap lembar saham. Rasio ini memberikan informasi jika terjadinya kenaikan laba bersih maka dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menanamkan modalnya.

Berikut nilai EPS, PER, dan ROE terhadap Harga Saham beberapa perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 1. 1
Nilai EPS, PER, ROE, dan Harga Saham Pada
PT. Goodyear Indonesia Tbk.
Tahun 2014 -2018

Nama Perusahaan	Kode	Rasio	Tahun				
			2014	2015	2016	2017	2018
PT. Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR	EPS	831,62	-39,67	54,27	-29,55	-19,48
		PER	19,24	-68,69	35,38	-57,53	-99,59
		ROE	4,74	-0,20	2,94	-1,67	-1,01
		Harga Saham	16000	2725	1920	1700	1940

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan hasil perhitungan pada table 1.1 diatas, pada tahun 2018 ketika nilai EPS meningkat dari tahun sebelumnya, namun harga saham mengalami penurunan dari 2.725 ke 1.920. Pada variabel PER pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun 2015, akan tetapi pada tahun 2016 harga saham mengalami penurunan. Sedangkan pada perhitungan ROE pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun 2015. Namun demikian harga saham pada tahun 2016 mengalami penurunan.

Tabel 1. 2
Nilai EPS, PER, ROE dan Harga Saham Pada
PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.
Tahun 2014 -2018

Nama Perusahaan	Kode	Rasio	Tahun				
			2014	2015	2016	2017	2018
PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	EPS	-194,38	-664,72	-23,94	1806,85	224,52
		PER	-31,90	-1,62	-0,45	0,72	4,43
		ROE	-2,61	-15,60	-124,12	82,94	9,31
		Harga Saham	6200	1075	1080	1305	995

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan hasil perhitungan pada table 1.2 diatas menunjukkan bahwa EPS mengalami peningkatan pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2015, 2016, dan 2018 mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2016 ketika nilai EPS menurun dari tahun sebelumnya, harga saham mengalami peningkatan dari 1.075 ke 1.080. Pada variabel PER mengalami penurunan pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan. Akan tetapi pada tahun 2018 pada saat nilai PER mengalami peningkatan dari tahun 2017, tetapi pada tahun 2018 harga saham mengalami penurunan. Sedangkan pada perhitungan ROE pada tahun 2017 mengalami peningkatan. Namun demikian harga saham pada tahun 2016 mengalami peningkatan, ketika nilai ROE mengalami penurunan dari tahun 2015 ke tahun 2016.

Tabel 1. 3
Nilai EPS, PER, ROE, dan Harga Saham Pada
PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.
Tahun 2014 -2018

Nama Perusahaan	Kode	Rasio	Tahun				
			2014	2015	2016	2017	2018
PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	EPS	0,72	-42,76	9,79	-11,79	0,92
		PER	583,33	-8,21	27,58	-23,75	782,61
		ROE	0,13	-7,78	-1,98	-2,40	0,18
		Harga Saham	420	351	270	280	720

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan hasil perhitungan pada table 1.3 diatas menunjukkan bahwa EPS dalam 5 tahun terakhir (th 2014 s/d 2018) yang menunjukkan mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan 2018. Sedangkan pada tahun 2015, 2017 mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2017 ketika nilai EPS menurun tetapi harga saham mengalami peningkatan. Pada perhitungan variabel PER mengalami penurunan pada tahun 2015, dan 2017 sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2016 harga saham mengalami penurunan ketika nilai PER mengalami peningkatan. Sedangkan pada perhitungan ROE pada tahun 2016 dan 2018 mengalami peningkatan, dan tahun 2015, 2017 mengalami penurunan. Namun demikian harga saham pada tahun 2016 mengalami penurunan ketika nilai ROE mengalami peningkatan.

Menurut Hilmi, Soedjatmiko, dan Antung (2016) bahwa EPS, PER, dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018) EPS, dan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan menurut Kartika dan Estuti (2018) PER, ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Rhesma, Faisol, dan Diah (2018) EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISA PENGARUH EPS (*EARNING PER SHARE*), PER (*PRICE EARNING RATIO*), DAN ROE (*RETURN ON EQUITY*) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI 2014-2018”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas maka dapat penelitian ini mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh EPS, PER, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
2. Apakah EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
3. Apakah PER (*Price Earning Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
4. Apakah ROE (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh EPS (*Earning Per Share*), PER (*Price Earning Ratio*), dan ROE (*Return On Equity*) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI th. 2014 – 2018.
2. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh EPS (*Earning Per Share*) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI th. 2014 – 2018.
3. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh PER (*Price Earning Ratio*) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI th. 2014 – 2018.
4. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh ROE (*Return On Equity*) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI th. 2014 – 2018.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini, penulis membagi menjadi bagian utama sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi mengenai pengaruh EPS (*Earning Per Share*), PER

(*Price Earning Ratio*), dan ROE (*Return On Equity*) terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai acuan dan referensi bagi manajer keuangan perusahaan otomotif dalam mengambil keputusan terkait dengan EPS (*Earning Per Share*), PER (*Price Earning Ratio*), ROE (*Return On Equity*), dan Harga Saham.

